

**EFEKTIVITAS MEDIA GRAFIS UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGENAL NILAI TEMPAT
BAGI ANAK BERKESULITAN
BELAJAR**

(Single Subject Research Kelas IV di SDN 17 Jawa Gadut)

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :
DINI ANGGINI
1304693/2013

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

EFEKTIFITAS MEDIA GRAFIS UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGENAL NILAI TEMPAT BAGI ANAK
BERKESULITAN BELAJAR

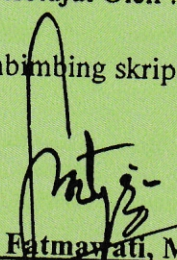
(*Single Subject Research* Kelas IV di SDN 17 Jawa Gadut)

Nama : Dini Anggini
Nim/Bp : 1304693/2013
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, April 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing skripsi


Dra. Fatmawati, M.Pd
NIP. 19580110 198503 2 009

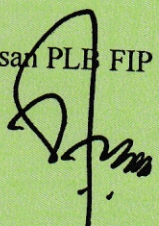
acc u/ujian
2/5

Mahasiswa


Dini Anggini
NIM/BP. 1304693/2013

Mengetahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Dr. Marlina, S.Pd., M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Media Grafis Untuk Meningkatkan Kemampuan
Mengenal Nilai Tempat Bagi Anak Berkesulitan Belajar (*Single
Subject Research* Kelas IV Di SDN 17 Jawa Gadut).

Nama : Dini Anggini

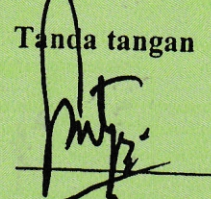
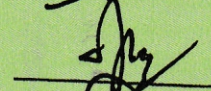

NIM : 1304693

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2018

Tim Penguji,

	Nama		Tanda tangan
1. Ketua	: Dra. Fatmawati, M.Pd	1.	
2. Anggota	: Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd	2.	
3. Anggota	: Drs. Ardisal, M.Pd	3.	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dini Anggini

NIM/BP : 1304693/2013

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Efektifitas Media Grafis Untuk Meningkatkan Kemampuan
Mengenal Nilai Tempat Bagi Anak Berkesulitan Belajar
(*Single Subject Research* Kelas IV di SDN 17 Jawa Gadut)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Padang, April 2018

Saya yang menyatakan



Dini Anggini

NIM. 1304693/2013

PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT.

Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasul Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangatku kasahi dan kusayangi.

Ibunda dan ayahanda tercinta.

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapatku balas hanya dengan selembar kertas yang tertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia karna ku sadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk ibu dan ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu memberikan kasih sayang, selalu mendoakan ku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik.

Terima kasih ibu (desni dewita)... Terima kasih ayah (petra irwandi)...

"We Always Loving You"

ABSTRAK

Dini Anggini. 2018. “Efektivitas Media Grafis Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Nilai Tempat Bagi Anak Berkesulitan Belajar (*Single Subject Research* Kelas IV di SD N 17 Jawa Gadut). Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang”.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan di SD N 17 Jawa Gadut, seorang siswa mengalami masalah berupa rendahnya kemampuan mengenal nilai tempat. Hal ini dibuktikan dari hasil pengamatan dan tes, apabila anak disuruh untuk mengerjakan soal menentukan nilai tempat maupun soal yang berhubungan dengan penggunaan nilai tempat nilai anak selalu rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal nilai tempat melalui Media grafis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR) desain A1-B-A2. Kondisi A1 (*baseline*) adalah kondisi awal subjek mengenal nilai tempat sebelum perlakuan dan tindakan. Kondisi B (*intervensi*) subjek diberikan perlakuan melalui media grafis. Sedangkan kondisi A2 adalah kondisi awal setelah *intervensi* tidak lagi diberikan perlakuan. Teknik analisa datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah anak berkesulitan belajar. Pengukuran variabelnya menggunakan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian, setelah diberikan *intervensi* kemampuan anak meningkat. Pada kondisi *baseline* (A1) anak mendapat skor 35%, kondisi *intervensi* (B) kemampuan anak meningkat menjadi 80% dan kemampuan anak pada kondisi *baseline* (A2) tetap mencapai 75%. Persentase *Overlap* data pada analisis antar kondisi, pada kondisi *baseline* (A1) dan *intervensi* (B) adalah 0% dan *Overlap* data pada kondisi *baseline* (A2) dan *intervensi* (B) adalah 25%. Berdasarkan analisis data tersebut, menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima.

Kata Kunci : Media Grafis, Mengenal Nilai Tempat, Berkesulitan Belajar

ABSTRACT

Dini Anggini. 2018. “Graphic Media Effectiveness To Improve The Ability Of Knowing The Value Of The Place For Children Learning Difficulty ((Single Subject Research Class IV in SD N 17 Jawa Gadut). Thesis Department of Extraordinary Education, Faculty of Education, State University of Padang”.

This study is based on the problems in SD N 17 Jawa Gadut, a student having problems of low ability to recognize the value of the place. This is evidenced from the results of observations and tests, if the child was told to do the matter of determining the value of the place and the problems associated with the use of the value place the value of children is always low. This study aims to improve the ability to recognize the value of places through graphics media.

This research uses experimental approach in the form of Single Subject Research (SSR) design A1-B-A2. Condition A1 (baseline) is the initial condition of the subject to know the place value before treatment and action. Condition B (intervention) subject is given treatment through graphic media. While condition A2 is initial condition after intervention no longer given treatment. Data analysis techniques use visual graph analysis. Research subjects are children with learning difficulties. Measurement of variables using percentages.

Based on the results of the study, after the intervention given the ability of children increased. In the baseline condition (A1) the child received a score of 35%, the intervention condition (B) of the child's ability increased to 80% and the ability of the child at baseline condition (A2) remained at 75%. The percentage of data overlap on analysis between conditions, at baseline condition (A1) and intervention (B) was 0% and Overlape data at baseline condition (A2) and intervention (B) was 25%. Based on the data analysis, it shows that the hypothesis is acceptable.

Key words: Graphics Media, Know Value Place, Learning Difficulty

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “efektifitas media grafis untuk meningkatkan kemampuan mengenal nilai tempat bagi anak berkesulitan belajar di SDN 17 Jawa Gadut”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dipaparkan ke dalam lima BAB, yaitu BAB I pendahuluan yang berupa latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Sedangkan BAB II yaitu kajian teori yang membahas tentang media pembelajaran, kemampuan mengenal nilai tempat, hakikat anak kesulitan belajar, penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis. Selanjutnya BAB III terdapat jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, tempat penelitian, tahap intervensi, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data. BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian,

deskripsi analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian. Terakhir pada BAB V penutup yaitu kesimpulan dan Saran.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Selama penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, dan oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis, ayah dan ibu tercinta (Petra Irwandi dan Desni Dewita) yang selama ini selalu menjadi pahlawan dan penyemangat. Mereka yang selalu berusaha untuk memberikan segala yang terbaik untuk penulis. Tanpa keluh kesah mereka berjuang dikampung untuk bisa membahagiakan penulis agar bisa memenuhi semua kebutuhan penulis dalam menjalani pendidikan ini. Terimakasih sudah selalu mendukung dan dengan kelapangan hati selalu mendengarkan keluh kesah anakmu. Berada di pelukan mereka adalah tempat yang paling nyaman. Terimakasih sudah menjaga anakmu dengan segenap hati dan kasih sayang dan sudah memberikan pendidikan yang terbaik sampai saat

sekarang. Semoga dengan gelar ini setidaknya dapat memberikan kebahagiaan dan kelegaan hati yang luar biasa.

Terimakasih buat keluarga besar penulis, nenek dari ibu, nenek dan kakek dari ayah, adek dari ayah, kakak dari ibu dan semua sepupu penulis. Yang selalu mendukung penulis dalam menjalankan pendidikan ini. Semoga ilmu yang diperoleh sekarang bisa memberikan kebahagiaan dan kemajuan kearah yang lebih baik buat keluarga besar kita.

Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si Selaku Ketua Jurusan PLB FIP UNP dan Drs. Ardisal, M.Pd Selaku Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah memudahkan urusan penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd Selaku pembimbing I dan Ibu Dra.Hj. Yarmis Hasan, M.Pd Selaku Pembimbing II, terima kasih atas waktu, dorongan, motivasi dan arahan yang ibu berikan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih kepada seluruh staf dosen yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, semua ilmu yang Bapak/Ibu berikan sangat berharga untuk penulis. Ibuk Kepala Sekolah, serta guru-guru dan para staf SD N 17 Jawa Gadut, yang telah bersedia memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini. Dan juga kepada siswa/i SD N 17 Jawa Gadut.

Kepada teman-teman seperjuangan dan senior yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas nasehat dan masukan yang sangat bermanfaat dan mambangun semoga kita bisa menjalani tali silaturahmi yang baik. Tak lupa juga rasa terimakasih buat sahabat penulis, Winda Oktasari

teman yang selalu setia mendengarkan curhatan penulis. Marcelina, kalau di kos sudah seperti ibu penulis yang sangat peduli soal makan dan selalu ngasih dan ngajak makan bareng. Suci Nur Aida, teman sekampung, semenjak SMA samapai kuliah tetap bareng. Sumia Mulia Sari, orangnya blak-blakan bicaranya tidak bisa ditahan. Konza Yola Khonitah, sering memperdebatkan hal-hal yang sepele, tidak mau kalah dalam beragumen. Mutiara Ulfa, pendiam dan lembut. Rina Listia yang sudah terlebih dahulu sarjana dari kita-kita. Terimakasih kalian semua sudah selalu ada dan selalu memberikan semangat serta motivasi yang begitu sangat berpengaruh. Jangan pernah menyerah, yakinlah semua akan terlalui dengan baik jika kita bersungguh-sungguh, Semangat.

Buat adek sekamar Neno Azni Khamil yang selalu membantu penulis baik itu motivasi maupun hal-hal lain yang begitu sangat meringankan beban penulis. Tak lupa juga buat Reza Sriyanti, Ayu Ermayuni, dan Vivi Meliza terimakasih sedikit banyak nya sudah membantu, sudah memberikan motivasi dan semangat. Buat semua adik-adik kos Putri, Deye, Mersi, Reva, Ipes, Titi, Lita, Mia, Fera, Anisa, Vivi, Widia, Mona, Noli, Dija, Anisa. Terimakasih atas kebaikan kalian selama ini yang sangat berarti dan terimakasih juga buat kebersamaan kita, semoga Allah membalas kabaikan kalian semua, Aamiin.

Dan teruntuk kedua sahabat penulis semenjak SMA Yori Dia Putri dan Fitria Sismona, meskipun beda Universitas tapi kebersamaan kita tidak pernah hilang. Terimakasih kalian sudah selalu menemani dan selalu ada, dan yang

sangat-sangat berarti terimakasih atas dukungan dan motivasi kalian. Dan terakhir buat Ami teman yang juga sangat luar biasa.

Padang, April 2018

Dini Anggini

NIM. 1304693/2013

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi masalah	8
C. Pembatasan masalah.....	8
D. Rumusan masalah.....	8
E. Tujuan penelitian.....	9
F. Manfaat penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Media pembelajaran.....	10
1. Pengertian media.....	10
2. Ciri-ciri media	11
3. Kegunaan media.....	12
4. Pemilihan media.....	14
5. Media grafis	14
a. Pengertian media grafis.....	14
b. Jenis-jenis media grafis.....	16
c. Manfaat/kegunaan media grafis	18
d. Prinsip penggunaan media grafis	18
e. Kelebihan dan kelemahan media grafis	19

f. Langkah-langkah dan prosedur penggunaan media grafis..	21
B. Kemampuan mengenal nilai tempat.....	22
1. Matematika.....	22
2. Anak berkesulitan belajar matematika	23
a. Karakteristik anak kesulitan belajar matematika	24
b. Kekeliruan umum yang dilakukan oleh anak kesulitan belajar matematika	26
3. Nilai tempat.....	27
a. Pengertian nilai tempat.....	27
b. Cara mengajarkan nilai tempat.....	28
c. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran nilai tempat..	29
d. Langkah-langkah pembelajaran nilai tempat menggunakan media grafis	30
C. Anak kesulitan belajar.....	32
1. Pengertian anak kesulitan belajar.....	32
2. Karakteristik anak kesulitan belajar	33
3. Penyebab anak kesulitan belajar	35
4. Klasifikasi anak kesulitan belajar.....	36
D. Penelitian yang relevan	38
E. Kerangka konseptual.....	38
F. Hipotesis.....	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian.....	40
B. Variabel penelitian	42
C. Definisi operasional variabel.....	42
1. Variabel terikat.....	43
2. Variabel bebas.....	43
D. Subjek penelitian	44
E. Tempat penelitian.....	44
F. Tahapan intervensi	45

G. Teknik dan alat pengumpulan data	47
1. Teknik pengumpulan data	47
2. Alat pengumpulan data	47
H. Teknik analisis data.....	48
1. Analisis dalam kondisi	48
2. Analisis antar kondisi	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi hasil penelitian	50
1. Deskripsi data.....	50
2. Grafik dan analisis hasil penelitian	57
B. Analisis Data	60
1. Analisis Dalam Kondisi	60
2. Analisis Antar Kondisi	72
C. Pembuktian Hipotesis.....	77
D. Pembahasan Hasil Penelitian	78
E. Keterbatasan Penelitian.....	80

BAB V PENUTUPAN

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

DAFTAR RUJUKAN.....	83
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan kerangka konseptual.....	39
3.1 Grafik prosedur penelitian disain A-B-A.....	41
4.1 Grafik kondisi baseline (A1).....	58
4.2 Grafik kondisi intervensi (B)	58
4.3 Grafik kondisi baseline (A2).....	59
4.4 Grafik kondisi baseline (A1), intervensi (B), dan baseline (A2)	59
4.5 Grafik estimasi kecenderungan arah.....	62
4.6 Grafik mean level, batas atas dan batas bawah	67

DAFTAR TABEL

4.1 Tabel kemampuan mengenal nilai tempat pada kondisi baseline	51
4.2 Tabel kemampuan mengenal nilai tempat pada kondisi intervensi	55
4.3 Tabel kemampuan mengenal nilai tempat pada kondisi baseline	56
4.4 Tabel persentase stabilitas.....	67
4.5 Tabel kecenderungan jejak data	68
4.6 Tabel level stabilitas dan range	69
4.7 Tabel perubahan data	70
4.8 Tabel rangkuman analisis visual dalam kondisi.....	71
4.9 Tabel jumlah variabel yang dirubah.....	72
4.10 Tabel perubahan kecenderungan arah.....	73
4.11 Tabel level perubahan	74
4.12 Tabel presentase overlap	75
4.13 Tabel rangkuman analisis antar kondisi	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 kisi-kisi penelitian.....	85
Lampiran 2 instrumen penelitian	87
Lampiran 3 program pembelajaran individual (PPI)	89
Lampiran 4 rencana program pembelajaran (RPP).....	92
Lampiran 5 format perekaman data (A1).....	101
Lampiran 6 format perekaman data (B)	103
Lampiran 7 format perekaman data (A2).....	105
Lampiran 8 format penilaian evaluasi (A1)	107
Lampiran 9 format penilaian evaluasi (B)	108
Lampiran 10 format penilaian evaluasi (A2)	109
Lampiran 11 dokumentasi kondisi baseline (A1)	110
Lampiran 12 dokumentasi kondisi intervensi (B).....	112
Lampiran 13 dokumentasi kondisi baseline (A2)	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan suatu proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan untuk memberdayakan diri serta tahapan dalam proses pembentukan kematangan. Pendidikan akan mempengaruhi pembentukan berfikir seseorang serta cara mereka dalam bertindak karena, dalam proses pendidikan semua akan terbentuk secara bertahap. Di era zaman globalisasi ini mutu pendidikan harus di tingkatkan, untuk menghasilkan penerus bangsa yang siap menghadapi tantangan di masa depan.

Upaya untuk meningkatkan pendidikan perlu dilakukan secara menyeluruh meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai. Pengembangan aspek-aspek tersebut dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki peserta didik. Baik dalam pendidikan formal, informal maupun non formal. Dimana setiap jenis pendidikan memiliki tujuan yang sama jika dilihat dari hasil akhir yang ingin dicapainya.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sudah banyak yang dilakukan oleh Pemerintah, diantaranya melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan serta peningkatan mutu manajemen sekolah. Dari berbagai hal tersebut nyatanya masih banyak anak-anak yang tidak berhasil dalam pendidikannya.

Semua itu tidak bisa kita lihat hanya dari sisi kelengkapan sekolah maupun dari sisi gurunya saja. Namun diri anak sendiri juga sangat menentukan terhadap keberhasilannya serta perhatian dan dukungan dari orang tua.

Begitu banyak bidang studi yang dipelajari anak di sekolah salah satunya pembelajaran matematika, semua orang harus mempelajarinya karena matematika merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Matematika bukanlah pembelajaran yang sulit, yang membosankan, menjemukan dan tidak menyenangkan seperti anggapan banyak orang selama ini. Matematika akan menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan selama kita bisa bervariasi pembelajaran tersebut baik bagi guru maupun bagi siswa sendiri. Salah satu materi dalam pembelajaran matematika yang selama ini anak sering mengalami kekeliruan serta pemahaman konsep yang tidak duduk yaitu tentang materi nilai tempat.

Terlihat di SDN 17 Jawa Gadut tersebut guru dalam menerangkan pembelajaran matematika tentang nilai tempat hanya menggunakan media papan tulis. Guru tidak menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik minat belajar siswa. Dari hasil ulangan tengah semester ganjil kelas IV anak mendapatkan rangking lima belas dari lima belas orang jumlah siswa, artinya anak mendapatkan rangking terakhir.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SDN 17 Jawa Gadut, pertama peneliti melakukan wawancara pada guru kelas dan GPK yang ada di sekolah tersebut. Sebelumnya peneliti juga sudah mendapatkan gambaran tentang anak yang mengalami kesulitan belajar di kelas tersebut.

Menurut hasil wawancara ada anak yang mengalami kesulitan dalam belajar khusus pada pelajaran matematika. Anak tersebut tinggal bersama orangtua, mobilitas gerakannya lancar, dan dia bisa bergaul dengan anak-anak yang lainnya. Pada saat peneliti mengamati anak dalam proses belajar anak terlihat mudah bosan, dan kurang berkonsentrasi serta anak juga suka mengganggu teman-temannya.

Supaya memastikan kembali kemampuan awal maka peneliti mengulang memberikan tes terhadap anak yang berbentuk soal. Dari hasil analisis soal yang telah diberikan kemampuan anak terlihat sudah mampu mengurutkan bilangan dari yang kecil sampai yang besar, dapat menentukan bilangan yang lebih besar antara dua bilangan misalkan 487 dan 489. Dapat melakukan penjumlahan namun tidak bisa pada pengurangan dengan teknik meminjam dengan contoh $404 - 192$ dengan pengurangan deret kebawah. Serta dalam perkalian terlihat anak sudah mampu menyelesaikan soal dengan benar seperti 8×4 dan 9×7 . Dari hasil analisis terlihat anak mengalami kesulitan dalam materi yang berhubungan dengan nilai tempat, dan nilai anak selalu rendah dalam materi yang menggunakan nilai tempat.

Ketika membaca lambang bilangan 1-9 anak mampu membacanya dengan benar dan anak juga tau kalau angka 1-9 tersebut nilai bilangannya satuan. Serta bilangan 10, 20, 30 sampai 90 anak juga bisa membacanya dan anak juga mengetahui nilai bilangannya yaitu puluhan. Begitu juga 100, 200, 300 sampai 900 anak juga mampu membacanya dan mengetahui nilai bilangannya yaitu ratusan. Demikian juga dengan ribuan anak bisa membaca

1000, 2000, 3000 sampai 9000 dan anak juga mengetahui nilai bilangannya ribuan. Anak sudah mengetahui kalau satu angka yaitu satuan, dua angka yaitu puluhan, tiga angka yaitu ratusan dan empat angka yaitu ribuan. tapi kalau sudah digabungkan menjadi satu lambang bilangan yang tergabung dalam satuan, puluhan, ratusan dan ribuan anak sudah tidak mampu menentukan nilai tempatnya.

Peneliti melanjutkan dengan melakukan asesmen yang materinya khusus berhubungan dengan penggunaan nilai tempat dengan tujuan untuk memperkuat hasil analisis diatas. Pertama yaitu tentang menentukan nilai tempat dari bilangan yang telah disediakan, dari hasil tersebut terlihat anak sering salah dalam menentukan nilai tempat berdasarkan bilangan yang telah ditentukan. Misalkan dari bilangan 2140 anak menuliskan bahwa nilai tempat angka dua yaitu ratusan nilai tempat angka satu puluhan nilai tempat angka empat satuan dan nilai tempat angka nol yaitu ribuan.

Kedua masih materi yang berhubungan dengan nilai tempat yaitu menuliskan lambang bilangan sesuai dengan nilai tempat yang telah ditentukan. Dari hasil tersebut anak sering salah menuliskan angka pada nilai tempat yang seharusnya, dengan perintah soal dari bilangan 1253 angka yang menunjukkan nilai tempat puluhan yaitu, yang seharusnya angka lima tapi di tulis anak angka dua.

Berikutnya yaitu menuliskan lambang bilangan sesuai dengan nama bilangan terlihat anak juga sering salah mengerjakannya. Misalkan seribu seratus tujuh puluh lima maka di tulis lambang bilangannya 1075. Begitu

juga dengan membaca lambang bilangan anak juga tidak bisa membaca dengan benar. Misalkan seribu empat ratus tujuh puluh delapan maka dibaca empat belas tujuh delapan.

Hasil analisis tersebut menunjukkan anak tidak paham atau belum pahaman tentang penggunaan nilai tempat. Adapun kesalahan-kesalahan yang dilakukan anak terlihat pada materi-materi yang berhubungan dengan penggunaan nilai tempat yaitu 1) kesalahan dalam menuliskan nilai tempat 2) sering salah dalam menuliskan angka pada nilai tempat yang seharusnya 3) kesalahan dalam menuliskan lambang bilangan 4) kesalahan dalam membaca atau menyebutkan lambang bilangan. Kesalahan ini terjadi karena dimungkinkan anak mengalami kesulitan dalam mengenal nilai tempat dan salah menuliskan lambang bilangan berdasarkan nilai tempat yang diberikan.

Setelah melakukan asesmen tentang materi yang berhubungan dengan nilai tempat, kemudian peneliti melanjutkan untuk melakukan asesmen tentang konsep arah dan koordinasi mata tangan. Asesmen tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah anak paham tentang kiri, kanan, atas, dan bawah serta untuk mengetahui koordinasi mata tangannya. Asesmen ini penting dilakukan karena materi nilai tempat ini ada kaitannya tentang konsep arah dan koordinasi mata tangan.

Pertama peneliti melakukan tes konsep arah hanya dengan menanyai anak melalui benda-benda konkrit yang ada di sekitar anak. Peneliti menanyakan mana tangan kanan, tangan kiri, kaki kanan, kaki kiri, benda apa yang berada di sebelah kanan, benda apa yang berada di sebelah kiri, serta

anggota tubuh bagian atas dan anggota tubuh bagian bawah. Dari beberapa pertanyaan tersebut anak dapat menjawab semuanya dengan lancar. Untuk lebih meyakinkan peneliti membuat instrumen khusus tentang konsep arah yang akan di ujikan kepada anak. instrumen tersebut berisikan 15 item yang di lengkapi dengan gambar dengan perintah menentukan posisi benda sebelah kanan atau kiri. Menyebutkan nama benda yang posisinya telah ditentukan, mewarnai benda yang sebelah kanan atau kiri. Melingkari gambar hewan yang menghadap kekanan atau kekiri, serta menentukan benda yang terletak dibagian atas atau bagian bawah. Dari semua item yang di ujikan terlihat anak bisa menjawab semuanya meskipun ada beberapa item yang kelihatan ragu tetapi anak bisa mengisi semuanya dengan benar.

Selanjutnya mengenai koordinasi mata tangan dengan menyuruh anak melempar benda kecil kedalam kotak, menangkap bola dan melempar bola, dari hasil pengamatan tersebut anak bisa melakukannya. kemudian peneliti menyuruh anak untuk menghubungkan dua titik horizontal, vertikal dan diagonal serta memasukkan manik-manik kedalam jarum, mengelompokkan benda sesuai warna dan bentuk. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut anak juga bisa melakukannya.

Dalam rangka mengatasi masalah tersebut guru atau orang tua yang baik harus dapat menggunakan media pembelajaran yang baru, untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan dapat tercipta bila menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan relevan dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu, anak

akan merasa tertarik mempelajari, mencoba, dan membuktikan sendiri, sehingga akan memperkuat kemampuan kognitifnya dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

Sebenarnya banyak media pembelajaran yang dapat di gunakan untuk membantu proses pembelajaran peserta didik, pada penelitian ini akan menggunakan media grafis dalam meningkatkan kemampuan mengenal nilai tempat bagi anak. Media grafis yaitu media yang berbasis visual, dalam proses pelaksanaannya media ini disajikan dalam bentuk kertas karton yang dilapisi kain flanel. Kertas karton yang sudah dilapisi kain flanel di jalur-jalur menjadi empat bagian yaitu, satuan, puluhan, ratusan dan ribuan. bagian bawah setiap jalur satuan, puluhan, ratusan dan ribuan tersebut diberi kotak. Kotak tersebut berfungsi untuk meletakkan angka-angka yaitu angka 0-9 pada tiap kotak satuan, puluhan, ratusan dan ribuan. Angka-angka tersebut juga terbuat dari kain flanel dan di belakang angka tersebut di beri krek-krek untuk menempelkannya pada papan flanel yang telah tersedia.

Berdasarkan paparan di atas, dapat dimaknai bahwa kemampuan mengenal nilai tempat akan meningkat jika dalam proses pembelajarannya menggunakan media pembelajar yang baru. Salah satu media pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran matematika adalah media grafis. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengambil judul “efektivitas media grafis untuk meningkatkan kemampuan mengenal nilai tempat bagi anak berkesulitan belajar”.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Anak tidak memahami materi-materi yang berhubungan dengan penggunaan nilai tempat.
2. Anak tidak memahami materi tentang menuliskan lambang bilangan sesuai dengan nama bilangan.
3. Anak tidak memahami materi tentang membaca lambang bilangan.
4. Kesulitan dalam melakukan pengurangan dengan teknik meminjam.
5. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami nilai tempat satuan, puluhan, ratusan dan ribuan.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam pelaksanaan penelitian ini lebih efektif, jelas dan terarah, maka peneliti membatasi masalah pada “efektivitas media grafis dalam bentuk papan flanel untuk meningkatkan kemampuan mengenal nilai tempat lambang bilangan yaitu empat digit (ribuan, ratusan, puluhan, satuan) bagi anak berkesulitan belajar kelas IV di SDN 17 Jawa Gadut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Apakah media grafis efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal nilai tempat lambang bilangan bagi anak berkesulitan belajar di SDN 17 Jawa Gadut?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah media grafis efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal nilai tempat lambang bilangan bagi anak berkesulitan belajar.

F. Manfaat penelitian

Ada beberapa hal yang dapat diambil manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, seperti berikut :

a. Manfaat teoritis

1. Sebagai bahan masukan bagi pendidik dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal nilai tempat.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai umpan balik terhadap upaya pengembangan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Manfaat praktis

1. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kemampuan mengenal nilai tempat melalui media grafis.
2. Bagi peneliti, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media grafis dalam meningkatkan kemampuan mengenal nilai tempat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam kondisi dan antar kondisi, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengenal nilai tempat pada anak berkesulitan belajar dengan menggunakan media grafis.

Pengamatan yang dilakukan adalah sebanyak sembilan belas kali pengamatan dengan rincian, lima kali pengamatan dalam kondisi *baseline* (A1) dan terlihat kemampuan mengenal nilai tempat masih dibawah rata-rata. Pada kondisi intervensi (B), anak diberikan perlakuan dengan menggunakan media grafis sebanyak delapan kali pengamatan. Setelah diberikan media grafis, terdapat peningkatan dalam kemampuan mengenal nilai tempat secara signifikan. Kemudian diberikan pengamatan kembali, yaitu kondisi *baseline* (A2), kondisi dimana tidak menggunakan media grafis pada pengamatan ini, dilakukan sebanyak enam kali pengamatan dengan hasil kemampuan anak meningkat.

Dari keseluruhan analisis data baik dalam kondisi maupun antar kondisi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal nilai tempat pada anak berkesulitan belajar sehingga anak dapat menempatkan, menyebutkan, menunjukkan, dan membedakan nilai tempat dengan benar. Hasil perolehan data ini menunjukkan bahwa media grafis efektif dalam

meningkatkan kemampuan mengenal nilai tempat pada anak berkesulitan belajar.

B. Saran

Adapun saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Agar dapat menggunakan media grafis bagi anak berkesulitan belajar dalam pembelajaran nilai tempat karena media ini efektif. Media ini sangat sederhana tidak memakan biaya yang banyak dan mudah dalam pembuatannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Agar dapat menjadi sumber referensi dan menambah wawasan dalam penggunaan media grafis dalam meningkatkan kemampuan mengenal nilai tempat. Penelitian ini juga bisa dijadikan rujukan apabila ingin menggunakan media grafis dengan materi pembelajaran yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman,Mulyono.2012.*Anak berkesulitan belajar*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Arsyad,Azhar.2013.*Media pembelajaran*.Jakarta:Rajawali Pers.
- Arsyad,Azhar.2014.*Media pembelajaran*.Jakarta:Rajawali Pers.
- Dunota,Sabdhanu.2010.*Langkah - Langkah dan Prosedur Pengembangan Media Grafis*.<https://sites.google.com/site/elearningtp2010/desaingrafis/pengembangan-media-grafis>. di akses pada 24 april 2018
- Jamaris,Martini.2009.*Kesulitan belajar*.Jakarta: ayasan Penamas Murni.
- Kokasih,E.2012.*Cara bijak memahami anak berkebutuhan khusus*.Bandung: Yrama Widya.
- Koswara,Deded.2013.*Pendidikan anak berkebutuhan khusus berkesulitan belajar spesifik*.Jakarta:PT. LUXIMA Metro Media.
- Marlina.2015.*Asesmen anak berkesulitan khusus pendekatan psikoedukasional*. Padang:UNP Press.
- Matitaputty,Christi.2016.Miskonsepsi siswa dalam memahami konsep nilai tempat bilangan dua angka.*Jurnal Mosharafa volume 8, nomor 2, April 2016*. Hal 22.
- Sadiman,Arief.2009.*Media pendidikan pengertian pengembangan dan pemanfaatannya*.Jakarta:Rajawali Pers.
- Sadiman,Arief.2012.*Media Pendidikan*.Depok:Rajawali Pers.
- Sudjana,Nana & Ahmad Rivai.2015.*Media pengajaran*.Bandung:Sinar baru Algesindo.